

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subyek Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2015. Sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel atas dasar karakteristik dan kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel adalah:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2013-2015.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan yang aktif menerbitkan laporan keuangan di BEI selama tahun 2013-2015 berturut-turut.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel telah menerbitkan laporan keuangan selama periode tahun 2013-2015.
4. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang Rupiah di dalam laporan keuangan dan laporan tahunannya.
5. Terdapat kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini di tahun 2013-2015.

## **B. Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Sedangkan, sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2013 sampai dengan 2015 dan telah diaudit oleh auditor independen. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan, laporan auditor independen perusahaan, dan informasi komite audit yang umumnya terdapat pada bagian tata kelola perusahaan pada *annual report*.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara studi pustaka dan studi dokumentasi, sebagai berikut:

- a.** Studi Pustaka: Data – data dan teori yang dipergunakan dalam penelitian ini didapatkan dari literatur, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan landasan teori.
- b.** Studi Dokumentasi: Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari dokumentasi laporan keuangan tahunan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

## D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini ialah manajemen laba. Pelaporan laba perusahaan merupakan hal yang sering dipalsukan oleh pihak manajemen perusahaan untuk menampilkan suatu pelaporan keuangan yang terlihat baik bagi perusahaan. Untuk mengukur variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan model Jones (1991) yaitu dengan pengukuran *discretionary accrual* sebagai proksi manajemen laba. Menurut Siallagan dan Machfoedz (2006) model ini diyakini sebagai model yang paling baik untuk mengukur manajemen laba. Berikut cara menghitung *discretionary accrual*:

- a. Mengukur *total accruals*

$$TA = NI_{it} - CFO_{it}$$

- b. Menghitung nilai *total accruals* dengan persamaan regresi linear sederhana atau *Ordinary Least Square* (OLS)

$$TA_{it} / A_{it-1} = \alpha_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left( \frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \epsilon_{it}$$

- c. Menghitung nilai *non discretionary accruals* (NDA)

$$NDA_{it} = \alpha_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left( \frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

- d. Menghitung nilai *discretionary accruals*

$$DA_{it} = \left( \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} \right) - NDA_{it}$$

Keterangan:

DAit : *Discretionary accruals* perusahaan i pada periode t.

NDAit : *Non discretionary accruals* perusahaan i pada periode t.

TAit : *Total accruals* perusahaan i pada periode t.

NIit : Laba bersih perusahaan i pada periode t.

CFOit : Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode t.

Ait-1 : Total aktiva perusahaan i pada periode t-1.

$\Delta$ REVit: Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode t.

PPEit : Aktiva tetap perusahaan i pada periode t.

$\Delta$ RECit : Perubahan piutang perusahaan i pada periode t.

## 2. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang bebas, stimulus, *predictor*, eksogen atau *antecedent*, yaitu variabel yang mempengaruhi dan menjadi penyebab timbulnya variabel dependen atau variable terkait. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah komite audit, asimetri informasi, dan kompensasi eksekutif.

### a. Komite Audit

Untuk mengukur variabel komite audit dalam penelitian ini menggunakan ukuran komite audit berdasarkan Surat Edaran dari Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. SE- 008/BEJ/12-2001 tanggal 7 Desember 2001 serta Pedoman Pembentukan Komite Audit menurut BAPEPAM berkaitan dengan anggota komite audit, dituliskan bahwa jumlah anggota komite audit

minimal 3 orang, termasuk ketua komite audit. Ukuran komite audit dilihat dari jumlah nominal dari anggota audit yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

#### **b. Asimetri Informasi**

Asimetri informasi adalah suatu keadaan ketika manajer mempunyai akses informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak eksternal (Komalasari, 2000 dalam Putra dan Pulinda, 2013). Asimetri informasi diukur dengan menggunakan relatif *bid-ask spread* :

$$SPREAD_{it} = \left( \frac{ask_{i,t} - bid_{i,t}}{\frac{ask_{i,t} + bid_{i,t}}{2}} \right) \times 100$$

Keterangan:

Aski,t : harga *ask* tertinggi saham perusahaan i yang terjadi pada tahun t

Bidi,t: harga *bid* terendah saham perusahaan i yang terjadi pada tahun t

#### **c. Kompensasi Eksekutif**

Dalam penelitian ini kompensasi dewan komisaris dan dewan direksi bertindak sebagai variabel independen yang diharapkan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Kompensasi dewan komisaris dan dewan direksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah kompensasi dewan komisaris dan dewan direksi dalam satu tahun.

Kompensasi adalah pemberian bayaran finansial kepada karyawan sebagai balas jasa untuk pekerjaan yang telah dilaksanakan dan sebagai motivasi pelaksanaan kegiatan di waktu yang akan datang (Handoko, 1993 dalam Nugroho, 2015)). Kompensasi dewan komisaris dan dewan direksi dalam penelitian ini dilambangkan dengan “COMPEX”. Variabel ini diukur dengan menggunakan log (Ln) dari total kompensasi dan tunjangan yang

diberikan kepada dewan komisaris dan dewan direksi pada periode yang bersangkutan.

### 3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol berfungsi untuk mengontrol hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel ini diperkirakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

#### a. Kualitas Auditor

Dalam penelitian ini kualitas auditor ialah tingkat profesionalisme auditor yang digunakan. Kualitas auditor dalam perusahaan diukur dengan menggunakan variabel *dummy* yaitu KAP *Non Big Four* dan KAP *Big Four*, nilai 0 diberikan untuk auditor yang berkualitas rendah (KAP *Non Big Four*) dan nilai 1 diberikan untuk auditor yang berkualitas baik (KAP *Big Four*). KAP Indonesia yang saat ini berafiliasi atau bekerjasama dengan KAP *Big Four* antara lain:

- 1) KAP Purwantono, Sarwoko, Sandjaja- berafiliasi dengan Ernest & Young
- 2) KAP Oesman Bing Satrio – berafiliasi dengan Deloitte
- 3) KAP Sidharta & Rekan – berafiliasi dengan KPMG
- 4) KAP Haryanto Sahari – berafiliasi dengan Pricewaterhouse Coopers (PwC)

**b. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan, ukuran perusahaan pada penelitian ini diukur dari jumlah total aset perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan log (Ln) dari total aset perusahaan (Prastiti, 2013).

**c. Leverage**

*Leverage* ialah biaya tetap yang dimanfaatkan untuk memodali kegiatan perusahaan. *Leverage* merupakan rasio antara jumlah total hutang dengan total aset. *Leverage* dirumuskan sebagai berikut:  $LEV = \text{Total Hutang} / \text{Total Aset}$

**E. Analisis Data dan Uji Hipotesis****1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini bertujuan untuk memeriksa apakah data yang digunakan sesuai dengan standar asumsi klasik. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya proyeksi yang menghasilkan bias, dikarenakan tidak semua data yang diujikan dapat di terapkan ke dalam persamaan regresi. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan alat uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

**a. Uji Normalitas**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah model dalam penelitian memiliki residual data yang berdistribusi normal atau sebaliknya. Apabila residual data berdistribusi normal maka garis yang dihasilkan

menggambarkan garis yang sebenarnya dan mengikuti garis diagonal yang sesungguhnya, maka residual tersebut dapat dikatakan terdistribusi dengan baik.

Dengan melakukan uji kolmogorov smirnov satu arah merupakan salah satu cara untuk dapat mendeteksi normalitas data secara statistik. Apabila probabilitas statistik di bawah 0,05 maka nilai residual dalam suatu model regresi data tidak berdistribusi secara normal sedangkan jika probabilitas statistik di atas dari 0,05 maka nilai residual data berdistribusi secara normal (Wicaksono, 2013).

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian ini bertujuan untuk memeriksa apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain. Jika residual satu pengamatan dengan pengamatan lain tetap, maka disebut homokedasitas dan jika berbeda disebut heterokedasitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedasitas atau yang tidak terjadi heterokedasitas.

Uji glejser merupakan salah satu cara untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya heterokedasitas. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.



### c. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam regresi dapat dilihat dari (1) Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$ , berarti tidak terjadi multikolinearitas. (2) Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau nilai VIF  $> 10$ , berarti terjadi multikolinearitas.

### d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel pengamatan yang tersusun dalam rangkaian ruang atau rangkaian waktu. Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi ini dilakukan uji Durbin Watson (DW). Setelah dilakukan regresi, kemudian dihitung nilai DW nya dengan jumlah sampel tertentu, diperoleh nilai kritis batas bawah atau *lower bound* ( $d_l$ ) dan batas atas atau *upper bound* ( $d_u$ ). Bila nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* ( $d_u$ ) dan  $(4-d_u)$ , maka koefisien autokorelasi = 0, sehingga tidak ada autokorelasi.

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah teknik deskriptif yang menguraikan informasi lebih luas yang berkenaan dengan data yang didapatkan dan tidak bertujuan untuk meninjau hipotesis yang telah ada. Analisis ini hanya dipakai untuk menganalisis dan menampilkan data yang diiringi dengan

perhitungan supaya mampu menjelaskan kondisi atau karakteristik data yang berkaitan (Ghozali, 2006 dalam Saputra, 2013).

### 3. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda karena variabel independen lebih dari satu. Analisis regresi berganda menggunakan taraf signifikansi pada level 5% ( $\alpha=0,05$ ). Model regresi yang digunakan penelitian ini adalah model regresi linier berganda dengan ruus sebagai berikut:

$$DA_{it} = \alpha_0 + \beta_1 AUDIT_{it} + \beta_2 SPREAD_{it} + \beta_3 COMPEX_{it} + \beta_4 KA_{it} + \beta_5 SIZE_{it} + \beta_6 LEV_{it} + \epsilon$$

Keterangan:

DA = *discretionary accrual*

$\alpha_0$  = konstanta

$\beta$  = koefisien variabel

AUDIT = jumlah komite audit perusahaan  $i$  tahun  $t$

SPREAD = *relative bid-ask spread* perusahaan

COMPEX = Logaritma Natural Kompensasi Eksekutif

KA = Auditor, nilai 1 jika KAP Big 4 dan 0 jika KAP Non Big 4

SIZE = Logaritma natural total aset

LEV = *Leverage* perusahaan

Analisis terhadap hasil regresi dilakukan melalui langkah-langkah dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) mengukur seberapa besar kemampuan model mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat kurang, begitu pun sebaliknya (Ghozali 2006 dalam Purwanti 2012).
- b. Uji signifikansi (uji nilai F) mengukur apakah semua variabel independen yang masuk dalam model hipotesis mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006 dalam Purwanti, 2012). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi. Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.
- c. Uji statistik T (Uji Parsial) digunakan untuk menguji H<sub>1</sub>, H<sub>2</sub> dan H<sub>3</sub> yaitu menguji tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Kriteria dalam penerimaan hipotesis adalah jika nilai sig <  $\alpha$  (0,05) dan searah dengan hipotesis maka hipotesis diterima. Jika nilai sig >  $\alpha$  (0,05) dan tidak searah dengan hipotesis maka hipotesis ditolak.